



Compiled by

Research Team

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada perdagangan Senin (12/10). Para investor menantikan dirilisnya data inflasi serta laporan kinerja kuartalan dari bank-bank besar AS pada pekan ini. Indeks mencatatkan kenaikan mingguan yang solid pada pekan lalu, terutama didorong oleh ekspektasi akan musim laporan keuangan yang kembali kuat. Pergerakan indeks juga terbantu oleh meredanya aksi jual besar-besaran yang terus berlanjut di pasar obligasi AS.

Harga minyak kembali menguat didukung oleh beberapa faktor. Milisi Houthis yang didukung Iran di Yaman menyerang Bandara Internasional King Khalid di Riyadh, Arab Saudi, pada hari Sabtu (10/10). Serangan ini mengakibatkan 12 orang tewas dan lebih dari 300 orang terluka dalam sebuah eskalasi besar. Sedangkan di Eropa, Presiden Ukraina Zelenskyy menyatakan bahwa Rusia melanggar gencatan senjata energi yang diumumkan oleh Presiden Trump, dengan menyerang fasilitas produksi gas di Ukraina. Sementara itu, produksi minyak sekitar 1.2 juta barel per hari di Teluk Meksiko masih dihentikan pada hari Minggu (11/10) akibat Badai Isaias.

Harga minyak Brent ditutup menguat 1.8% di level US\$106/barel (12/10), sedangkan minyak WTI menguat sekitar 2% di level US\$93/barel. Pasar obligasi AS tutup pada hari Senin (12/10) untuk memperingati Hari Columbus. Harga emas spot ditutup melemah 0.6% di level US\$4,170/troy oz (12/10). Harga emas turun setelah sempat menyentuh level tertinggi dalam satu minggu pada hari Senin, tertekan oleh penguatan dolar dan kenaikan harga minyak, sementara para investor menantikan data inflasi AS untuk mendapatkan petunjuk mengenai arah kebijakan suku bunga Fed.

Tabel 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 12-10-2026

Event Name	Actual	Forecast	Previous
South Korea 3-Year KTB Auction	3.940%	-	3.875%
Germany 12-Month Bubill Auction	2.949%	-	3.065%
Germany 6-Month Bubill Auction	2.717%	-	2.768%
United Kingdom BoE Breeden Speech	-	-	-
United Kingdom BoE Mann Speech	-	-	-
Euro Area ECB Vujčić Speech	-	-	-
United States Fed Hammack Speech	-	-	-

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 13-10-2026

Event Name	Date	Forecast	Previous
United States Existing Home Sales (Sep)	13-Oct-26	3.96M	3.98M
United States ADP Employment Change Weekly	13-Oct-26	-	23.75K
United States Fed Waller Speech	13-Oct-26	-	-
United Kingdom BoE Greene Speech	13-Oct-26	-	-
Euro Area ECB Elderson Speech	13-Oct-26	-	-
Germany Inflation Rate YoY Final (Sep)	13-Oct-26	3.3%	2.9%
Germany Harmonised Inflation Rate YoY Final (Sep)	13-Oct-26	3.3%	2.9%
Germany Current Account (Aug)	13-Oct-26	€17.2B	€21.2B

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 12-10-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,618.01	9.56	0.59%
STI	5,415.48	13.59	0.25%
SSEC	3,797.24	16.55	0.43%
HSI	24,271.20	59.85	0.25%
Nikkei	69,030.92	11.19	0.02%
CAC 40	7,832.88	29.55	0.38%
DAX	25,277.68	190.41	0.76%
FTSE	10,656.28	104.23	0.99%
DJIA	51,850.55	195.6	0.38%
S&P 500	7,807.24	-4.3	-0.06%
Nasdaq	27,245.90	-120.267	-0.44%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Crude Oil	93.31	0.43	0.46%
Brent Oil	106.65	1.93	1.84%
Nat. Gas	3.18	0.02	0.47%
Gold	4,174.80	2.57	0.06%
Silver	60.37	0.12	0.19%
Coal	149.35	0.50	0.34%
Tin	53,209.00	203.00	0.38%
Nickel	15,630.00	-70.00	-0.45%
CPO KLCE	4,637.00	5.00	0.98%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,913.00	14.00	0.08%
EUR/USD	1.12	0.00	0.05%
USD/JPY	158.52	0.09	0.06%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 created with TradingView.com, Oct 12, 2026 17:06 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6000] [Pivot : 5900] [Support : 5800]

IHSG ditutup melemah pada level 5,936.15 (-2.59%) di perdagangan Senin (12/10). Secara teknikal, terjadi pelebaran histogram negatif MACD dan *Stochastic RSI* membentuk *Death Cross* di area pivot. Sehingga IHSG diperkirakan menguji level 5800-5900 pada perdagangan Selasa (13/10).

Ketidakpastian di global yang masih tinggi, harga minyak Brent yang masih bertahan di atas US\$100/barel, kekhawatiran akan potensi *capital outflow* di pasar obligasi Indonesia, pelemahan Rupiah, serta berbagai isu mengenai MSCI, telah menjadi faktor-faktor negatif yang memengaruhi pergerakan IHSG. Harga minyak yang bertahan di level tinggi berpotensi membuat defisit APBN semakin lebar serta berpeluang mendorong defisit neraca perdagangan. Sedangkan rumor yang terkait MSCI menimbulkan kekhawatiran dan ketidakpastian bagi para investor.

BEI memberikan sanksi terhadap 70 perusahaan tercatat karena belum menyampaikan laporan keuangan dari batas waktu yang telah ditetapkan. Sanksi yang diberikan berupa denda Rp150 juta, denda Rp50 juta, dan peringatan tertulis I, II dan III. Sanksi tersebut terkait dengan kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Interim per 30 Juni 2026 oleh Perusahaan Tercatat yang mencatatkan Saham di BEI. Keterlambatan pelaporan merusak citra perusahaan di mata publik, analis, dan pemegang saham. Selain itu kewajiban membayar denda berpotensi menambah beban arus kas perusahaan.

Top picks (13/10): ERAA, UNTR, ICBP, INDF dan MEDC.

POINTS OF INTEREST

- Investor menantikan dirilisnya data inflasi serta laporan kinerja kuartalan dari bank-bank besar AS pada pekan ini.
- Harga minyak kembali menguat didukung oleh beberapa faktor.
- BEI memberikan sanksi terhadap 70 emiten karena belum menyampaikan laporan keuangan.
- Harga minyak Brent ditutup menguat 1.8% di level US\$106/barel (12/10).
- Pasar obligasi AS tutup pada hari Senin (12/10) untuk memperingati Hari Columbus.
- Harga emas spot ditutup melemah 0.6% di level US\$4,170/troy oz (12/10).
- Diperkirakan IHSG menguji level 5,800-5,900.
- Top picks* (13/10): ERAA, UNTR, ICBP, INDF dan MEDC.

JCI Statistics as of 12-10-2026

5936.15 -2.59%

-157.61

	Value
%Weekly	-2.99%
%Monthly	-9.16%
%YTD	-31.35%

T. Vol (Shares)	57.76 B
T. Val (Rp)	13.66 T
F. Net (Rp)	142.75 B
2026 F. Net (Rp)	-84.86 T
Market Cap. (Rp)	10,403 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6000
Pivot Point	5900
Support	5800

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 12-10-2026

206.24 -3.11%

-6.62

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Aug'26	6.72%
Import Growth (YoY) - Aug'26	19.09%
BI Rate - Sep'26	5.75%
Inflation Rate - Sep'26 (MoM)	0.30%
Inflation Rate - Sep'26 (YoY)	3.28%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	01-Nov-26
Inflation	01-Nov-26
Interest Rate	21-Oct-26
Foreign Reserved	07-Nov-26
Trade Balance	01-Nov-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

TINS PT Timah Tbk

PT Timah Tbk (TINS) mengeluarkan biaya eksplorasi sebesar Rp33.19 billion pada 3Q26, terdiri dari biaya operasional sebesar Rp21.63 billion dan biaya investasi sebesar Rp11.56 billion. Kegiatan eksplorasi difokuskan pada komoditas timah, meliputi survei batimetri di perairan Bangka serta pemetaan geologi, survei geofisika, dan pengeboran timah primer maupun aluvial di Pulau Bangka dan Belitung, dengan total kedalaman pengeboran mencapai 11,666 meter. Pada 4Q26, TINS berencana melanjutkan eksplorasi darat dan laut, termasuk pengeboran di perairan Bangka dan Kundur untuk mendukung evaluasi serta pengembangan sumber daya timah.

DSSA PT Dian Swastika Sentosa Tbk

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) mengalokasikan total biaya eksplorasi sekitar Rp10.4 miliar pada Oktober 2026, mencakup sektor panas bumi dan batu bara. Di sektor panas bumi, aktivitas dilakukan oleh empat anak usaha melalui survei geokimia, inspeksi sumur, *ambient noise tomography*, analisis isotop, serta survei LiDAR. Sementara itu, eksplorasi batu bara mencakup pengeboran oleh PT Cahaya Bara Pratama dan PT Cahaya Nusa Pratama, masing-masing sebanyak 23 titik dan 4 titik. DSSA juga melanjutkan pemboran sisipan serta penyelidikan muka air tanah untuk mendukung revisi dokumen AMDAL dan persiapan rencana penambangan pada 2027.

GEMS PT Golden Energy Mines Tbk

PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) mengeluarkan biaya eksplorasi sekitar Rp6.51 miliar pada Oktober 2026 melalui dua anak usahanya, yaitu PT Borneo Indobara (BIB) dan PT Barasentosa Lestari (BSL). BIB mengalokasikan Rp4.31 miliar untuk eksplorasi di area Girimulya dan Kusan, dengan menyelesaikan 33 titik pengeboran menggunakan metode *open hole* dan *part coring*. Sementara itu, BSL mengeluarkan Rp2.20 miliar untuk eksplorasi di Blok Belani dan Batukucing, dengan menyelesaikan 13 titik pengeboran. Ke depan, BIB akan melanjutkan pengeboran eksplorasi praproduksi, sedangkan BSL merencanakan pengeboran geoteknik menggunakan *piezometer* di Blok Belani.

BBKP PT Bank KB Indonesia Tbk

PT Bank KB Indonesia Tbk (BBKP) menawarkan obligasi subordinasi Tahap II Tahun 2026 senilai Rp500 miliar sebagai bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan IV dengan target penghimpunan dana Rp1 triliun. Obligasi tersebut terdiri dari Seri A sebesar Rp425 miliar dengan kupon 8.95% dan tenor 5 tahun, serta Seri B sebesar Rp75 miliar dengan kupon 9.30% dan tenor 7 tahun. Dana hasil penerbitan akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan, mendukung pembiayaan segmen UKM, wholesale, dan ritel, serta memperkuat pendanaan jangka panjang. Obligasi ini juga diperhitungkan sebagai modal pelengkap *Tier 2* dalam rasio kecukupan modal bank. Masa penawaran umum dijadwalkan pada 12–13 Oktober 2026, dengan pencatatan di BEI pada 19 Oktober 2026.

CYBR PT ITSEC Asia Tbk

PT ITSEC Asia Tbk (CYBR) memperluas ekspansi internasional ke Afrika melalui kerja sama dengan Société de Gestion et de Concept en Informatique (SGCI), perusahaan teknologi informasi asal Pantai Gading. Kedua pihak menandatangani nota kesepahaman (MoU) untuk mengembangkan layanan keamanan siber bagi institusi publik dan operator infrastruktur kritis, termasuk peluang proyek berskala nasional. CYBR akan menyediakan layanan *Security Operations Center (SOC)*, *Managed Detection and Response (MDR)*, intelijen ancaman siber, asesmen keamanan teknologi operasional dan sistem kendali industri, serta platform IntelliBro® Orion. Sementara itu, SGCI mendukung melalui keahlian lokal, kepatuhan regulasi, integrasi sistem, dan operasional setempat. Kemitraan ini menjadi langkah awal CYBR memasuki pasar Afrika sekaligus memperluas jangkauan bisnis globalnya.

CA Reminder

Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
ENRG	2	1	2-Oct-26	8-Oct-26	21-Oct-26	Rp310
VKTR	35	12	6-Oct-26	12-Oct-26	23-Oct-26	Rp200
BUVA	4	1	13-Oct-26	19-Oct-26	30-Oct-26	Rp250
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
TLDN			Rp20	12-Oct-26	13-Oct-26	22-Oct-26
BSBK			Rp1	13-Oct-26	14-Oct-26	20-Oct-26
AMRT			Rp14.5	13-Oct-26	14-Oct-26	27-Oct-26
AUTO			Rp72.52	13-Oct-26	14-Oct-26	26-Oct-26
ASII			Rp98	12-Oct-36	13-Oct-26	30-Oct-26
Stock Split				Old Ratio	New Ratio	Start Date
PBSA				1	2	14-Oct-26
RUPS						Date
BTPS						13-Oct-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.